

## Pengaruh Pemanfaatan Youtube sebagai Media Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam terhadap Hasil Belajar Siswa Madrasah Ibtidaiyah

Munawir<sup>\*1</sup>, Ainaul Mardhiyah<sup>2</sup>, Suraiyyah Nailisaadah<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya

<sup>11</sup>Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya

<sup>11</sup>Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya

[munawir@uinsby.ac.id](mailto:munawir@uinsby.ac.id), [ainanlmardhiyah04@gmail.com](mailto:ainanlmardhiyah04@gmail.com), [suraiyyahnaili09@gmail.com](mailto:suraiyyahnaili09@gmail.com).

Submitted: 02-08-2023

Revised : 27-10-2023

Accepted: 07-11-2023

**ABSTRACT.** Perkembangan zaman yang berlangsung dengan cepat telah mengakselerasi kemajuan teknologi secara signifikan. Fenomena ini memiliki dampak yang besar dalam bidang pendidikan. Pemanfaatan Teknologi Informasi di dalam dunia pendidikan dapat mendorong tumbuhnya kemandirian dan komunitas belajar yang aktif. Keunggulan teknologi informasi memberikan kesempatan bagi para guru dan siswa dalam mengembangkan media pembelajaran dan mengakses sumber informasi secara luas. Dalam upaya memanfaatkan teknologi informasi dalam dunia pendidikan, YouTube telah menjadi salah satu platform yang berperan penting sebagai media pembelajaran. Di era saat ini, YouTube memiliki potensi sebagai sumber pengetahuan yang berharga. Pendekatan pembelajaran yang menggunakan video sebagai media pembelajaran memiliki pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar siswa. Oleh karena itu, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengevaluasi pengaruh penggunaan YouTube dalam meningkatkan pemahaman terhadap materi SKI di kelas V MI Nurul Ulum Wonosari. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, yaitu pendekatan yang menggunakan pengukuran, perhitungan, rumus, dan angka-angka untuk mengumpulkan data yang digunakan dalam penulisan artikel ini. Data diperoleh melalui observasi pengajaran kepada siswa serta penilaian tugas sebelum dan setelah penggunaan media berbasis YouTube.

**Keywords:** *Teknologi, Media pembelajaran, dan YouTube.*



[HTTPS://DOI.ORG/10.54069/ATTADRI.V6I2.528](https://doi.org/10.54069/ATTADRI.V6I2.528)

### How to Cite

Mardhiyah, A., Munawir, M., & Nailisaadah, S. . (2023). Pengaruh Pemanfaatan Youtube sebagai Media Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam terhadap Hasil Belajar Siswa Madrasah Ibtidaiyah. *Attadrib: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 6(2), 400–408.

## PENDAHULUAN

Pembelajaran sejarah kebudayaan Islam merupakan bagian penting dalam kurikulum pendidikan, khususnya di sekolah dasar seperti MI Nurul Ulum. Pemahaman yang baik terhadap sejarah kebudayaan Islam akan memberikan landasan yang kuat bagi siswa untuk memahami identitas dan nilai-nilai budaya Islam serta mengembangkan sikap toleransi dan saling menghargai. Namun, dalam praktiknya, seringkali pembelajaran sejarah kebudayaan Islam dihadapkan pada tantangan, seperti kekurangan sumber daya dan metode pembelajaran yang kurang menarik bagi siswa. Selain itu, seringkali pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dianggap sangat membosankan karena media pembelajaran yang digunakan oleh guru kurang menarik. Hal tersebut dikemukakan oleh Syaibani, (2022). Oleh karena itu, diperlukan inovasi dalam pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam sejarah kebudayaan Islam.

Era perkembangan teknologi yang sangat pesat seperti saat ini sudah seharusnya mampu diintegrasikan dengan Pendidikan. Adanya berbagai macam platform digital sudah seharusnya

mampu dimanfaatkan oleh guru dan siswa dalam melangsungkan pembelajaran di sekolah (Fatimah et al., 2022; Fikriyati et al., 2023; Laily et al., 2022). YouTube merupakan salah satu platform digital yang saat ini sangat dibutuhkan manusia. Satu-satunya yang menjadikan YouTube populer yakni terdapat sebuah fakta yang menyatakan bahwasannya konten media digital yang berbentuk video kini sedang naik daun Nielsen, (2021); Vollmer, (2021);. Di antara banyaknya berbagai platform media sosial yang ada, YouTube menjadi pilihan utama di berbagai kalangan, terutama di dunia pendidikan. YouTube digunakan sebagai sarana untuk mencari dan membuat berbagai jenis konten dalam bentuk video (audio visual). Kemajuan media digital telah mendorong pengguna untuk menciptakan konten baru, berbagi, dan bertukar konten dengan fitur konsep "user-generated content" yang ada dalam media sosial. Pendapat ini sejalan dengan pandangan Murthy (2021) tentang keberadaan media digital yang memungkinkan pengguna untuk menciptakan dan berbagi konten, termasuk dalam bentuk video. Pendapat ini juga sejalan dengan pernyataan Menteri Komunikasi dan Informatika Rudiantara (2017) tentang kebijakan gerakan nasional literasi digital, yang bertujuan untuk mendorong masyarakat saling berbagi postingan atau konten yang bermanfaat di YouTube, dengan harapan bahwa masyarakat dapat melawan konten negatif yang tersebar di internet. Oleh karena itu, program ini menunjukkan bahwa YouTube dapat digunakan sebagai media pembelajaran yang efektif (Lubis et al., 2023). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa YouTube merupakan platform media sosial yang dapat diandalkan sebagai media pembelajaran, di mana pengguna dapat menciptakan, berbagi, dan mengakses konten yang bermanfaat melalui platform tersebut.

Di era saat ini, YouTube menjadi sumber belajar yang bisa menjadi peluang besar untuk diandalkan. Penggunaan media berupa video dalam pembelajaran telah terbukti memiliki potensi yang signifikan dalam meningkatkan hasil belajar siswa di sekolah. Temuan yang dilakukan oleh Pambudi et al. (2021) menunjukkan bahwa media video yang ada di YouTube memiliki dampak positif yang signifikan terhadap hasil belajar matematika siswa. Penelitian yang dilakukan oleh Yuliana & Aminullah (2021) juga menunjukkan bahwa penggunaan media video di YouTube dapat meningkatkan motivasi siswa dan berdampak positif pada hasil belajar mereka. Penelitian yang dilakukan oleh Astriyani & Fajriani (2021) serta Fatmawati dkk. (2021) juga menunjukkan adanya perbedaan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Biologi ketika menggunakan media pembelajaran berbasis YouTube. Dengan demikian, hasil penelitian di atas menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis YouTube memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar saintifik siswa. Dengan kata lain, YouTube telah terbukti menjadi sumber belajar yang efektif dan berdampak positif dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

Penelitian sebelumnya juga mengungkapkan bahwa video-video tutorial memiliki efek positif terhadap motivasi siswa dalam memahami konsep dan materi pembelajaran, serta membantu meningkatkan proses pembelajaran dalam konteks belajar mengajar (Diana & Maharani, 2021). Siswa menjadi lebih aktif dan termotivasi untuk mengerjakan soal-soal latihan dengan adanya contoh yang jelas, mudah dipahami, dan menarik. Pernyataan tersebut sejalan dengan pandangan Sutrisno et al. (2021) yang menyatakan bahwa video pendidikan memiliki peran penting dalam mendukung proses belajar mengajar, baik di lingkungan sekolah maupun di rumah. Penelitian ini mencoba untuk mengeksplorasi pengaruh pemanfaatan YouTube sebagai media pembelajaran terhadap prestasi belajar siswa. Pencapaian hasil belajar tergantung pada beberapa faktor Sudjana, (2021), antara lain: 1) Faktor yang asalnya dari siswa itu sendiri. Misal, kemampuan siswa, kesiapan untuk belajar, minat dan perhatian, sikap dan perilaku belajar, ketekunan, masalah sosial, faktor ekonomi, faktor fisik dan psikis, 2) faktor dari luar diri siswa; lingkungan, yaitu memuat kualitas pendidikan, termasuk efektivitas proses pembelajaran.

Salah satu aspek yang menonjol dalam kualitas pendidikan saat ini adalah penggunaan media pembelajaran yang efektif oleh para guru. Guru dapat memanfaatkan berbagai cara dalam menggunakan media pembelajaran, salah satunya adalah dengan memanfaatkan video yang tersedia di YouTube. Media pembelajaran YouTube dapat diartikan sebagai platform video online

yang berfungsi sebagai sarana untuk mengakses berbagai informasi melalui video yang berasal dari berbagai belahan dunia (Budiargo, 2021). Tujuan penggunaan media pembelajaran YouTube adalah menciptakan lingkungan pembelajaran yang menarik, menyenangkan, dan interaktif (Wigati, Rahmawati, & Widodo, 2021). Video pembelajaran yang tersedia di YouTube dapat digunakan sebagai materi untuk menciptakan pembelajaran yang interaktif di dalam kelas, baik dalam bentuk pembelajaran offline maupun online. Lebih lanjut, terdapat beberapa keunggulan yang dimiliki oleh media pembelajaran YouTube, antara lain: 1) memiliki potensi yang tinggi, karena YouTube merupakan situs atau platform yang paling banyak digunakan di dunia internet saat ini, dan hal ini memberikan nilai positif bagi pendidikan; 2) praktis, YouTube memudahkan pengguna, termasuk guru dan siswa, dalam mengakses berbagai materi pembelajaran; 3) penuh dengan informasi, YouTube menyajikan beragam informasi tentang perkembangan pendidikan, teknologi, budaya, dan lain sebagainya; 4) interaktif, YouTube memungkinkan interaksi seperti dialog, tanya jawab, dan review terhadap video pembelajaran; 5) dapat dibagikan, YouTube memiliki fitur yang memungkinkan pengguna untuk membagikan video melalui tautan HTML atau link yang berkaitan dengan pendidikan; 6) ekonomis, YouTube dapat diakses secara gratis tanpa terbatas ruang dan waktu (Wigati, Rahmawati, & Widodo, 2018).

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa YouTube memberikan kontribusi dalam proses pembelajaran dengan cara yang praktis, interaktif, mudah dibagikan, terjangkau secara finansial, dan kaya akan informasi. Guru menggunakan media pembelajaran YouTube untuk menyampaikan pesan kepada siswa dengan cara yang nyaman, informatif, interaktif, dan mudah dibagikan secara gratis, sehingga memudahkan siswa dalam memahami materi yang diajarkan. Faktor ini sangat relevan dengan perkembangan teknologi di era saat ini, yang mendukung penggunaan media pembelajaran yang lebih canggih (Bakar et al., 2023; Hafid & Barnoto, 2022). Teknologi informasi saat ini berperan sebagai alat yang menghubungkan siswa dan guru di berbagai belahan dunia tanpa batasan waktu dan tempat dalam menentukan sistem pembelajaran. Kemajuan pesat dalam teknologi informasi dan komunikasi memungkinkan adanya transformasi dari pendekatan pembelajaran tradisional ke pembelajaran modern. Perangkat keras, perangkat lunak, multimedia interaktif, dan jaringan internet telah menghilangkan batasan jarak, ruang, dan waktu dalam mengakses pembelajaran. Guru dan siswa mendapatkan bantuan dalam proses pembelajaran melalui transformasi ini. Pendekatan pembelajaran yang tingkat lanjut memerlukan peran dan kemajuan teknologi dalam mentransfer pengetahuan tanpa mengorbankan fleksibilitas personal. Oleh karena itu, penggunaan teknologi dalam proses pembelajaran merupakan hal yang penting (Asse et al., 2023; Sarumaha & Laiya, 2023).

Teknologi informasi telah diadopsi dalam dunia pendidikan dengan tujuan untuk mengembangkan rasa kemandirian dan komunitas belajar yang aktif. Melalui pendekatan ini, siswa dapat menikmati proses pembelajaran yang berfokus pada usaha yang mereka lakukan sendiri sesuai dengan kegiatan yang sedang mereka lakukan. Dengan demikian, tujuan pembelajaran tidak hanya terbatas pada penyerapan pengetahuan dari pendidik, tetapi juga melibatkan siswa dalam mengendalikan kegiatan pembelajaran mereka sendiri. Guru berharap bahwa dengan lebih banyak kegiatan yang berfokus pada siswa, akan terjadi peningkatan dalam kepercayaan diri, kemandirian, optimisme, keterampilan kritis, dan sikap berpikiran terbuka yang matang. Selain pembelajaran individual, siswa juga memiliki kesempatan untuk belajar dalam kelompok sambil berinteraksi dengan teman sekelas mereka dalam memecahkan masalah-masalah pembelajaran.

Beberapa penelitian tentang YouTube sebagai media pembelajaran sebenarnya sudah banyak ditemukan. Menurut Snelson (2021), YouTube adalah salah satu platform media yang paling populer untuk berbagi video di internet. Selain itu, YouTube memungkinkan pengguna untuk mengunggah, mencari, menonton, berdiskusi, mengajukan pertanyaan, dan berbagi video klip secara gratis. Platform ini menyediakan berbagai jenis konten video, seperti klip video, film,

acara TV, dan konten yang dibuat oleh pengguna. YouTube juga merupakan situs web video online terkemuka di dunia, dengan pengguna diberikan kebebasan untuk mengunggah video tanpa batasan waktu. Keunggulan lain dari YouTube adalah bahwa layanan ini gratis untuk dinikmati dan diakses oleh pengguna. Meskipun ada opsi untuk berlangganan premium dengan biaya tertentu, pengguna masih dapat mengakses banyak video tanpa membayar. Selain itu, YouTube juga menyediakan fitur unduhan video, yang memungkinkan pengguna untuk menyimpan video di perangkat mereka dan menontonnya tanpa koneksi internet. YouTube sering digunakan oleh siswa sebagai media pembelajaran karena dekat dengan kehidupan sehari-hari mereka. Bovee, seperti yang dikutip oleh (Hasan & Sari, 2021; Muslimin & Kartiko, 2020), menggambarkan media pembelajaran sebagai alat yang digunakan dalam proses pembelajaran di kelas. Arsyad (2021) juga berpendapat bahwa media pembelajaran adalah sarana yang digunakan untuk menyampaikan pesan dan informasi pendidikan. Dalam konteks ini, YouTube berperan sebagai platform yang menyediakan video-video pendidikan, termasuk cerita rakyat dan materi lainnya yang edukatif.

Namun, penelitian yang berkaitan dengan YouTube sebagai media untuk meningkatkan prestasi belum banyak ditemukan, Dengan begitu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemanfaatan YouTube sebagai media pembelajaran sejarah kebudayaan islam terhadap prestasi belajar pada kelas V di MI Nurul Ulum Wonosari. Dalam konteks penggunaan YouTube sebagai media pembelajaran, penting untuk menjelaskan metodologi yang digunakan dalam penelitian ini untuk memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif. Oleh karena itu, dalam penelitian ini, akan diuraikan metode pendekatan yang digunakan, teknik pengumpulan data yang diterapkan, serta alat analisis yang digunakan untuk mengolah data tersebut.

## **METODOLOGI**

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kuantitatif, dimana pendekatan kuantitatif ini merupakan pendekatan yang menerapkan aspek pengukuran, perhitungan, rumus dan kepastian numerik untuk menulis proposal penelitian, proses, hipotesis, ekskursi, analisis data dan kesimpulan. Metode kuantitatif digunakan dalam penelitian ini karena memungkinkan penulis untuk menganalisis fenomena yang diteliti melalui penggunaan angka sebagai alat ukur. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi pengaruh penggunaan YouTube sebagai media pendidikan terhadap hasil belajar siswa kelas V MI Nurul Ulum Wonosari. Dalam penelitian ini, penulis mengumpulkan data kuantitatif dengan memberikan soal kepada siswa selama proses pengajaran dan menilai hasil belajar siswa melalui tugas yang diberikan. Data tersebut kemudian diolah dan dianalisis menggunakan perangkat lunak statistik SPSS versi 16. Hasil analisis ini kemudian disajikan dalam artikel penelitian.

Desain penelitian yang akan dianalisis adalah:

**X1**----->**Y1**

Dalam desain penelitian **X1**----->**Y1**, X1 merujuk pada variabel independen (penggunaan YouTube sebagai media pendidikan) yang diharapkan memiliki pengaruh atau hubungan terhadap variabel dependen Y1 (hasil belajar siswa). Tanda (----->) menunjukkan hubungan kausal yang diharapkan atau pengaruh yang diteliti dalam penelitian ini.

Melalui penerapan metodologi yang telah dijelaskan sebelumnya, diharapkan bahwa penelitian ini dapat menghasilkan data yang valid dan reliabel untuk dianalisis. Pembahasan selanjutnya, akan terungkap temuan-temuan menarik tentang potensi YouTube sebagai sarana pembelajaran yang menarik dan interaktif.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

Dalam penelitian ini, penulis memilih sampel dari dua kelompok kelas. Satu kelompok kelas diberikan materi tanpa menggunakan media YouTube, sedangkan kelompok kelas satunya lagi diberikan materi dengan menggunakan media YouTube. Penelitian ini difokuskan pada pengajaran materi Sejarah Kebudayaan Islam di kelas V MI Nurul Ulum Wonosari, dengan melibatkan 12 siswa sebagai responden. Setelah diberikan lembar soal kepada 12 siswa tersebut, data analisis menunjukkan adanya nilai rata-rata sebagai hasil dari penelitian yang telah dilakukan.:

	Nilai_Sebelum	Nilai_Sesudah
N Valid	12	12
Missing	0	0
Mean	48.583	83.200

Dari Tabel 1, dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata kelas setelah penggunaan media YouTube secara signifikan lebih tinggi daripada kelas sebelumnya. Terdapat peningkatan yang signifikan dalam nilai hasil belajar siswa setelah menerapkan media pembelajaran berbasis YouTube, dibandingkan dengan kelompok yang tidak menggunakan YouTube sebagai media. Nilai rata-rata hasil belajar siswa setelah mengikuti pembelajaran dengan media YouTube dalam mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam, khususnya pada materi *Khulafaur Rasyidin*, mencapai 83.200. Di sisi lain, nilai rata-rata hasil belajar siswa yang tidak menggunakan media pembelajaran YouTube adalah 48.583.

Media audiovisual yang tersedia di YouTube memiliki keunggulan dalam membuat materi pembelajaran menjadi menarik dan menjadi fokus perhatian siswa, sehingga mereka dapat dengan baik menyerap materi yang disampaikan. Hal ini dapat secara positif mempengaruhi daya ingat siswa dan membantu mereka dalam memusatkan konsentrasi penuh pada materi yang telah dipelajari, terutama ketika mereka menghadapi tugas yang melibatkan soal-soal. Temuan ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Septiana (2021), yang menunjukkan bahwa penggunaan sistem pembelajaran yang didukung oleh media audiovisual dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Setelah dilangsungkan analisis data seperti diatas, kemudian peneliti melakukan uji kenormalitasan dan homogenitas data sebagai berikut :

	Kolmogorov-Smirnov			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Nilai_Sebelum	.210	12	.151	.824	12	.018
Nilai_Sesudah	.210	12	.150	.826	12	.019

Berdasarkan Tabel 2 diatas, peneliti melakukan uji kenormalitasan data menggunakan Kolmogorov Smirnov 3. Dalam kelas yang menerapkan media pembelajaran YouTube memperoleh nilai Sig sebesar  $0,150 > 0,05$ . Sedangkan kelas yang tidak mengaplikasikan YouTube sebagai media pembelajaran memperoleh nilai sebesar  $0,151 > 0,05$ . Hal ini memiliki hasil yang memperlihatkan bahwa data tersebut berdistribusi normal.

### Test of Homogeneity of Variances

Nilai\_Sebelum

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
------------------	-----	-----	------

**Test of Homogeneity of Variances**

Nilai\_Sebelum

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
3.879	2	8	.066

Berdasarkan Tabel 3 diatas, penulis melakukan uji *Homogeneity* (homogenitas) data menggunakan *Levene Statistic* memperoleh nilai Sig. Pada *Levene Statistic* hasil penugasan mata pelajaran Bahasa Indonesia Kelas Sebelum-sesudah 0,066 > 0,05. Dari nilai hasil data tersebut memperlihatkan bahwa data tersebut bersifat homogen.

**Paired Samples Test**

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 Nilai_Sebelum - Nilai_Sesudah	-34.6167	4.8475	1.3993	-37.6966	-31.5367	-24.738	11	.000

Dari Tabel 4 yang disajikan di atas, data uji-t penugasan Sejarah Kebudayaan Islam sebelum dan sesudah penerapan media pembelajaran berbasis YouTube telah dianalisis menggunakan perangkat lunak SPSS 16 dengan hasil Sig. (2-tailed) 0,000 < 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penerapan media pembelajaran berbasis YouTube memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa.

Penelitian ini mengindikasikan bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis YouTube merupakan inovasi baru yang berdampak positif terhadap peningkatan nilai hasil belajar siswa. Dengan menggunakan tampilan audiovisual dan video yang kreatif, media ini mampu menarik perhatian siswa sehingga mereka dapat fokus pada materi yang sedang dipelajari dalam mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. Temuan ini konsisten dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Devi et al. (2020), yang menunjukkan bahwa video animasi dapat membantu menyampaikan informasi kebahasaan atau sastra dengan cara yang menarik dan kreatif. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis YouTube memiliki efek positif terhadap hasil belajar siswa, seperti yang didemonstrasikan oleh temuan dalam penelitian ini dan penelitian sebelumnya.

**Pembahasan**

Penelitian yang telah dilakukan menunjukkan adanya peningkatan dalam hasil belajar siswa, menegaskan bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis YouTube adalah efektif sebagai alat pembelajaran. Temuan ini sejalan dengan penelitian dan pandangan yang disampaikan oleh Bello-Bravo et al. (2022), yang menyatakan bahwa penggunaan video animasi dapat memberikan dampak positif pada kemajuan minat belajar siswa. Selain itu, pandangan dari Shiu et al. (2020) juga mendukung temuan ini, dengan mengungkapkan bahwa minat belajar Bahasa Indonesia siswa dapat meningkat melalui proses pemahaman materi melalui menonton dan mempelajari video-video yang relevan. Temuan ini konsisten dengan hasil penelitian (Hapsari et al., 2020; Kurniawan et al., 2022; Sirojuddin et al., 2022), yang menunjukkan bahwa minat belajar siswa meningkat ketika media pembelajaran YouTube digunakan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, terutama dengan menggunakan video animasi yang disajikan.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran YouTube, khususnya dengan menggunakan video animasi, memiliki efek positif terhadap minat belajar siswa. Temuan ini diperkuat oleh penelitian-penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh para ahli di bidang tersebut.

Penelitian yang telah dilakukan menunjukkan adanya peningkatan dalam hasil belajar siswa, menegaskan bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis YouTube adalah efektif sebagai alat pembelajaran. Temuan ini sejalan dengan penelitian dan pandangan yang disampaikan oleh Bello-Bravo et al. (2022), yang menyatakan bahwa penggunaan video animasi dapat memberikan dampak positif pada kemajuan minat belajar siswa. Selain itu, pandangan dari Shiu et al. (2020) juga mendukung temuan ini, dengan mengungkapkan bahwa minat belajar Bahasa Indonesia siswa dapat meningkat melalui proses pemahaman materi melalui menonton dan mempelajari video-video yang relevan. Temuan ini konsisten dengan hasil penelitian Hapsari & Hanif (2019), yang menunjukkan bahwa minat belajar siswa meningkat ketika media pembelajaran YouTube digunakan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, terutama dengan menggunakan video animasi yang disajikan.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran YouTube, khususnya dengan menggunakan video animasi, memiliki efek positif terhadap minat belajar siswa. Temuan ini diperkuat oleh penelitian-penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh para ahli di bidang tersebut.

Menurut Chorath (2021), YouTube telah menjadi pilihan utama bagi peserta pelatihan untuk belajar. Selanjutnya, Bello-Bravo et al. juga menunjukkan bahwa penerapan video animasi memiliki dampak positif pada kemajuan minat belajar siswa. Penelitian Rusydiyah (2019) yang mengutip Association for Educational Communication and Technology (AECT) menjelaskan bahwa teknologi pendidikan bertujuan untuk memfasilitasi proses pembelajaran dan meningkatkan kinerja dengan menggunakan sumber daya teknologi secara tepat dan etis.

Novelty dalam penelitian ini terletak pada sumber referensi yang berasal dari jurnal internasional, di mana saran diberikan untuk menggunakan video animasi yang tersedia di YouTube sebagai media pembelajaran. Kehadiran sumber referensi dari jurnal internasional ini memperluas cakupan informasi yang disajikan dalam artikel ini, membuatnya lebih komprehensif dan informatif daripada hanya mengandalkan jurnal-jurnal nasional. Dari hasil dan pembahasan yang telah disajikan sebelumnya, peneliti dapat mencapai kesimpulan yang kuat mengenai pengaruh penggunaan YouTube sebagai media pembelajaran terhadap hasil belajar siswa.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan temuan dari penelitian ini, penulis menyimpulkan bahwa pemberian tugas kepada kelas yang menggunakan YouTube sebagai media pembelajaran memiliki keunggulan dibandingkan dengan kelas yang tidak menggunakan YouTube. Penggunaan YouTube sebagai media pembelajaran mampu meningkatkan antusiasme dan keterlibatan siswa selama proses pembelajaran. Temuan ini didukung oleh data dari uji-t penugasan mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam pada kelas sebelum dan setelah penggunaan YouTube, dengan nilai signifikansi (2-tailed) sebesar  $0,000 < 0,05$ . Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang sangat signifikan antara hasil belajar sebelum dan setelah penggunaan YouTube sebagai media pembelajaran. Penggunaan YouTube memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa. Selain itu, artikel ini juga memiliki peningkatan dengan mencakup sumber jurnal internasional, tidak hanya bergantung pada sumber nasional, sehingga menjadikan artikel ini lebih informatif.

## REFERENCES

- Aisyah. (2019). Jurnal basicedu. Jurnal Basicedu, 3(2), 524–532.
- Asse, A., Putri, F. F., Fatimah, T., Nursyam, N., & Faqihuddin, D. (2023). Diversity Problems in Students' Educational Backgrounds and Learning Program Policies of Arabic Language Education. *Tafkir: Interdisciplinary Journal of Islamic Education*, 4(4), Art. 4. <https://doi.org/10.31538/tijie.v4i4.701>
- Bakar, M. A., Umroh, K. A., & Hameed, F. (2023). Improving Quality Islamic Education for Today's Generation. *At-Tadzkir: Islamic Education Journal*, 2(2), Art. 2. <https://doi.org/10.59373/attadzkir.v2i2.42>
- Fatimah, S., Supangat, S., & Sinensis, A. R. (2022). Pengembangan Media Belajar Pop Up Book Berbasis Literasi Qur'an Pada Materi Tata Surya Kelas VI. *Attadrib: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 5(2), Art. 2. <https://doi.org/10.54069/attadrib.v5i2.278>
- Fikriyati, M., Katoningsih, S., & Hasan, S. (2023). Use of Loose Part Media With Cardboard and Sand Materials in Islamic Children's Schools. *Nazhruna: Jurnal Pendidikan Islam*, 6(1), Art. 1. <https://doi.org/10.31538/nzh.v6i1.2858>
- Hafid, H., & Barnoto, B. (2022). Manajemen Pembelajaran Kelas Digital Berbasis Google Workspace for Education. *Kharisma: Jurnal Administrasi Dan Manajemen Pendidikan*, 1(1), Art. 1.
- Hapsari, S. M., Sugito, S., & Fauziah, P. Y. (2020). Parent's Involvement in Early Childhood Education during the Covid-19 Pandemic Period. *Jurnal Pendidikan Progresif*, 10(2), Art. 2.
- Hasan, M. S., & Sari, K. T. (2021). Pengaruh Manajemen Waktu terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran Fiqih Di Mts Al-As'ad Brambang Diwek Jombang. *Al-Idaroh: Jurnal Studi Manajemen Pendidikan Islam*, 5(1), Art. 1. <https://doi.org/10.54437/alidaroh.v5i1.247>
- <https://www.cambridge.org/core/journals/journal-of-laryngology-and-otology/article/abs/assessment-of-youtube-as-an-educational-tool-in-teaching-thyroidectomy-and-parathyroidectomy/74ECB36E2B04A9B03C0B9498EB4D5B5B>
- Kurniawan, E., Nizzam, M., Fatikh, M. A., & Rofiq, M. H. (2022). Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Kosa Kata Bahasa Inggris Siswa Kelas II MI Dwi Dasa Warsa. *Attadrib: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 5(1), Art. 1. <https://doi.org/10.54069/attadrib.v5i1.226>
- Laily, I. M., Astutik, A. P., & Haryanto, B. (2022). Instagram sebagai Media Pembelajaran Digital Agama Islam di Era 4.0. *Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 3(2), Art. 2. <https://doi.org/10.31538/munaddhomah.v3i2.250>
- Lee, H., Choi, A., Jang, Y., & Lee, J. I. (2018). YouTube as a learning tool for four shoulder tests. *Primary Health Care Research and Development*. <https://doi.org/10.1017/S1463423618000804>
- Lin, P. (2022). Developing an intelligent tool for computer-assisted formulaic language learning from YouTube videos. *ReCALL*, 34(2), 185–200. <https://doi.org/10.1017/S0958344021000252>
- Lubis, R. M., Suryani, I., Syahputra, A., & Sahila, W. (2023). The Importance of Islamic Education for The Mental Health of Youth in Using Social Media. *Nazhruna: Jurnal Pendidikan Islam*, 6(1), Art. 1. <https://doi.org/10.31538/nzh.v6i1.2703>
- Muslimin, T. A., & Kartiko, A. (2020). Pengaruh Sarana dan Prasarana Terhadap Mutu Pendidikan di Madrasah Bertaraf Internasional Nurul Ummah Pacet Mojokerto. *Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 1(2), Art. 2. <https://doi.org/10.31538/munaddhomah.v1i2.30>
- Nur Setiyana, Fira, and Anggun Badu Kusuma. "Potensi Pemanfaatan Youtube Dalam Pembelajaran Matematika." *EduMatSains : Jurnal Pendidikan, Matematika dan Sains* 6, no. 1 (July 1, 2021): 71–90. <https://doi.org/10.33541/edumatsains.v6i1.2945>.



- Pratiwi, B., & Puspito Hapsari, K. (2020). Analisis Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi Melalui Pemanfaatan YouTube Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 4(2), 282. <https://doi.org/10.23887/jisd.v4i2.24238>
- Putri, F. Z. A. D., Elsa, M., Peratiwi, N. C., & Syofyan, H. (2021). Literatur Review: Analisis Artikel Pemanfaatan Teknologi Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar IPA di Sekolah Dasar. In *Seminar Nasional Ilmu Pendidikan dan Multi Disiplin (Vol. 4)*.
- Sarumaha, M. S., & Laiya, R. E. (2023). Teachers' Ability to Construct Learning Through the Scramble Learning Model Approach in Schools. *Tafkir: Interdisciplinary Journal of Islamic Education*, 4(4), Art. 4. <https://doi.org/10.31538/tijie.v4i4.709>
- Sirojuddin, A., Ashlahuddin, A., & Aprilianto, A. (2022). Manajemen Kurikulum Terpadu Berbasis Multiple Intellegences di Pondok Pesantren. *Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 3(1), Art. 1. <https://doi.org/10.31538/munaddhomah.v3i1.143>
- Syaibani, I. A. Y., & Zainiyati, H. S. (2022). Penggunaan aplikasi Tik Tok sebagai Media Pembelajaran SKI pada Masa Pandemi Covid-19 di MI Miftahussudur 01 Dagangan. *Jurnal Lentera: Kajian Keagamaan, Keilmuan dan Teknologi*, 21(1), 79-85.
- Widianto, Edi. "Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi." *Journal of Education and Teaching* 2, no. 2 (August 15, 2021): 213. <https://doi.org/10.24014/jete.v2i2.11707>.
- Wulandari, A. R., Masturi, M., & Fakhriyah, F. (2021). Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Youtube terhadap Hasil Belajar IPA Siswa di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(6), 3779–3785. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i6.1251>
- Wulandari, Amalia Rizki, Masturi, and Fina Fakhriyah. "Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Youtube terhadap Hasil Belajar IPA Siswa di Sekolah Dasar." *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 3, no. 6 (August 28, 2021): 3779–85. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i6.1251>.